

# **PEMODELAN SISTEM INFORMASI UNTUK PT. NUSANTARA EKAHANDAL ELECTROSTATIC MENGUNAKAN TOGAF 9.1**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Akademik dalam  
Menyelesaikan Pendidikan pada Program Studi  
S1 Sistem Informasi Universitas Kristen Maranatha

Oleh

**Giovanni Matthew Reynaldo**

**1573006**



**PROGRAM STUDI S1 SISTEM INFORMASI  
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI  
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA  
BANDUNG**

**2019**

## **PRAKATA**

Puji Syukur kepada Tuhan atas karunia dan berkatnya yang selalu menyertai sehingga pembuatan laporan ini selesai dengan lancar dan tepat waktu . Laporan ini dibuat untuk memenuhi syarat kelulusan S1 Sistem Informasi. Judul dari laporan ini adalah “Pemodelan Sistem Informasi untuk PT. Nusantara Ekahandal Elektrostatic Menggunakan TOGAF 9.1” .

Pada saat penyusunan laporan ini banyak hambatan ditemui pada proses pembuatannya, tapi terima kasih atas bimbingan ibu Diana Trivena Yulianti., S.Kom., M.T. laporan ini dapat selesai .Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar besarnya kepada ibu Diana Trivena Yulianti., S.Kom., M.T. selaku dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing dan memberikan saran kepada penulis ,penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr.Hapnes Toba, M.Sc. sebagai Dekan dari Fakultas Teknologi Informasi,
2. Bapak Niko Ibrahim, S.Kom., M.T sebagai Ketua Jurusan Sistem Informasi,
3. Ibu Adelia, S.Kom., M.T. sebagai Ketua koordinator Tugas Akhir,
4. Bapak Santosa Tjuwita, sebagai pihak dari PT. Nusantara Ekahandal Elektrostatic
5. Teman – Teman yang telah mendukung dan membantu penulis , sehingga laporan Tugas Akhir ini Selesai

Harapan penulis adalah agar laporan ini bisa menambah ilmu bagi pembacanya dan berguna untuk masyarakat umum. Penulis sadar bahwa laporan ini masih belum sempurna ,oleh karena itu penulis membuka pintu sebesar-besarnya untuk saran dan kritik untuk melengkapi laporan ini. Karena tidak ada gading yang tidak retak ,oleh karena itu marilah kita bekerjasama untuk menyelesaikan masalah yang ada.

Bandung, 26 April 2019

Giovanni Matthew Reynaldo